

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Nama: Mohammad Yasin Morawi

No Mahasiswa: 19211014

Program Studi: Manajemen

Program Studi Manajemen Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2022

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)* DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas

Islam Indonesia

Mohammad Yasin Morawi

19211014

Program Studi Manajemen Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA



Disusun Oleh:

Nama: Mohammad Yasin Morawi

No. Mahasiswa: 19211014

Program Studi: Manajemen

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada Tanggal:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Mulyati'.

Sri Mulyati, Dra., M.Si., CFP.

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA
PROCESSING (SAP)* DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN
PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama: Mohammad Yasin Morawi
No Mahasiswa: 19211014
Program Studi: Manajemen

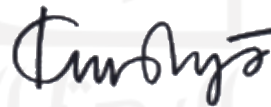
Tim Penguji:

Dra. Sri Mulyati, M.Si.
Ketua



Tanggal: 23 September 2022

Khoirina Noor Anindya, S.E., M.Sc.
Anggota 1



Tanggal: 20 September 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi D3 Manajemen



Dra. Sri Mulyati, M.Si.

PERYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apa pun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Tangerang, 10 Agustus 2022



Mohammad Yasin Morawi



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, Inayah, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan magang yang dilakukan di PT Yokogawa Indonesia dan tugas akhir ini dengan judul **“IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA”**. Penulisan laporan magang ini diajukan guna melengkapi sebagian syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada program studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan laporan magang ini, penulis banyak mendapatkan banyak dukungan, bantuan, sumbangan pemikiran, serta saran dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan maupun arahan yang telah diberikan kepada penulis. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan kelancaran serta kemudahan selama proses perkuliahan hingga saat pembuatan laporan magang ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Agus Sutrisno dan Ibu Muti'ah yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, serta kepada

kakak saya yaitu Mutiah Putri Kuvitarani, S.Pd., kedua adik saya Mutiah Akilah Alexander Agustin dan Mutiah Alicia Namira yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan laporan magang ini.

3. Sri Mulyati., M.Si., CFP., selaku Ketua Program Studi Manajemen Diploma 3 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan Tugas Akhir.
4. Arief Darmawan, SE selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi wali selama masa perkuliahan berlangsung sampai tahap penyelesaian Tugas Akhir.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Diploma 3 yang telah membimbing dan membina, serta memberikan ilmunya.
6. Seluruh staf Diploma 3 yang telah membantu segala urusan dan keperluan selama perkuliahan.
7. PT Yokogawa Indonesia yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan magang.
8. Ibu Irma Khusnawati, Bapak Hadi, Ibu Ana, mbak Dini, mbak Adel, dan mbak Ega selaku staf PT Yokogawa Indonesia yang telah membimbing, membina, serta memberikan ilmunya dan pengalaman yang berharga.
9. Seluruh staf dan karyawan PT Yokogawa Indonesia yang telah menerima, membimbing, memberikan ilmu, dan pengalaman baru selama kegiatan magang berlangsung.

10. Teman seangkatan Program Studi Manajemen Diploma 3 yang telah berjuang menuntut ilmu bersama.
11. Teman-teman seperjuangan saya Dimas, Anggi, Zahwa, Mirza, Mutiara, Amira, dan Mitha yang telah meluangkan waktu berbagi ilmu selama masa perkuliahan serta Naufal, Ilham, Tinto, dan Syahrul yang telah memberikan saran dan kritik selama penulisan Tugas Akhir.
12. Mac mini saya yang telah melakukan tugasnya dengan baik dan tanpa masalah apa pun selama penulisan Tugas Akhir.
13. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, and I wanna thank me for never quitting.*

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu dan wawasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca diterima dengan baik dan memberikan manfaat bagi penulis.

Tangerang, Juli 2022



Mohammad Yasin Morawi

DAFTAR ISI

Laporan Magang	I
Laporan Magang	II
Halaman Pengesahan	III
Pernyataan Bebas Penjiplakan	IV
Kata Pengantar	VI
Daftar Isi	IX
Daftar Gambar	XI
Daftar Tabel	XII
Abstrak	XIII
Bab I	1
Pendahuluan	1
1.1 DASAR PEMIKIRAN MAGANG	1
1.2 TUJUAN MAGANG	3
1.3 TARGET MAGANG	3
1.4 METODE PELAKSANAAN MAGANG	4
1.5 JADWAL MAGANG	7
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR	8
Bab II	10
Landasan Teori	10
2.1 MANAJEMEN KEUANGAN	10
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	10
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan	10
2.2 PENAGIHAN	12
2.2.1 Pengertian Penagihan	12
2.3 PIUTANG USAHA	12
2.3.1 Pengertian Piutang Usaha	12
2.3.2 Prosedur Penagihan Piutang Usaha	14
2.4 PEMBAYARAN	15
2.4.1 Pengertian Pembayaran	15

2.5	INVOICE	15
2.5.1	Pengertian Invoice.....	15
2.5.2	Jenis-Jenis Invoice	16
2.6	ERP (ENTERPRISE RESOURCES PLANING).....	17
2.6.1	Pengertian Erp.....	17
2.6.2	Keunggulan Erp	18
2.6.3	Modul-Modul Erp	19
2.7	SAP (SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING)	19
2.7.1	Pengertian Sap.....	19
2.7.2	Keunggulan Sap	20
2.7.3	Modul-Modul Sap	21
Bab Iii	23
Analisis Deskriptif	23
3.1	DATA UMUM.....	23
3.1.1	Sejarah Perusahaan	23
3.1.2	Logo Dan Slogan Perusahaan	25
3.1.3	Visi Dan Misi Perusahaan	26
3.1.4	Struktur Organisasi	27
3.1.5	Produk Pt Yokogawa Indonesia.....	28
3.2	DATA KHUSUS	30
3.2.1	Implementasi System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Penagihan Pembayaran Invoice Di Pt Yokogawa Indonesia....	30
3.2.2	Keunggulan Implementasi System Application And Product In Data Processing (Sap) Dalam Menunjang Penagihan Pembayaran (Invoice) Di Pt Yokogawa Indonesia.....	42
Bab Iv	45
Kesimpulan Dan Saran	45
4.1	KESIMPULAN.....	45
4.2	SARAN.....	46
Daftar Pustaka	47
Lampiran	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang	5
Gambar 3.1 Kantor PT Yokogawa Indonesia	24
Gambar 3.2 Logo Perusahaan	25
Gambar 3.3 Slogan Perusahaan	26
Gambar 3. 4 Bagan Organisasi PT Yokogawa Indonesia	27
Gambar 3.5 Tingkatam Produk PT Yokogawa Indonesia	28
Gambar 3.6 Contoh produk: OpreX Control Improvement Software.....	28
Gambar 3.7 Contoh produk: Visual Mesa	29
Gambar 3.8 Contoh produk: Centum VP dan Prosafe-RS Lite	30
Gambar 3.9 Contoh produk: UP35A (alat pengukur tekanan).....	30
Gambar 3.10 Bagan Alir Proses Bisnis pada PT Yokogawa Indonesia.....	35
Gambar 3.11 Bagan Alir Proses Bisnis pada PT Yokogawa Indonesia (lanjutan)	36
Gambar 3.12 Invoice PT Yokogawa Indonesia	39
Gambar 3.13 Faktur Pajak	40
Gambar 3.14 Delivery Note	41
Gambar 3.15 Purchase Order	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan8



ABSTRAK

Judul: IMPLEMENTASI *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAP) DALAM MENUNJANG PROSES PENAGIHAN PEMBAYARAN *INVOICE* PADA PT YOKOGAWA INDONESIA

Lingkungan bisnis yang kompetitif telah mendorong perusahaan untuk bersaing dengan menyediakan data yang terintegrasi dan bersifat *real time* dalam proses bisnisnya. *System Application and Product in Data Processing* (SAP) merupakan solusi yang dapat diimplementasikan untuk membantu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengguna SAP di PT Yokogawa Indonesia yang berlokasi di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif yang terjadi setelah perubahan sistem ERP, yang awalnya menggunakan aplikasi Rhombus menjadi SAP dan terkait dengan alasan utama perubahan implementasi sistem ERP tersebut. Penelitian ini memberikan bukti bahwa perubahan implementasi sistem ERP tidak membawa metode dan praktik baru. Alasan dari fenomena ini akan dibahas secara mendalam dalam laporan ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ranah sistem informasi bahwa implementasi sistem informasi harus selaras dengan kebutuhan dan strategis bisnis perusahaan.

Kata Kunci: *System Application and Product in Data Processing; Enterprise Resource Planning; Account Receivable; Invoice*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman saat ini. Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pada beberapa bidang, termasuk pada bidang manajemen keuangan perusahaan. Menurut Santoso (2011:50) manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengelolaan dana secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Anik & Kepramareni, 2019).

Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini dan mampu mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Termasuk mengimplementasikannya pada bagian manajemen keuangan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan keteraturan dan ketertiban dalam memproses data-data dan informasi mengenai keuangan perusahaan. Pada bagian keuangan perusahaan terdapat informasi mengenai data-data laporan arus kas, perpajakan, penagihan pembayaran (*invoice*), transaksi ekspor-impor dan lain sebagainya. Maka perusahaan dapat mengatur keuangan secara efisien dan perusahaan dapat berkembang, serta meningkatkan kualitasnya dengan baik.

PT Yokogawa Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Indonesia yang menyediakan jasa instalasi sistem industri dan produk di bidang alat ukur serta instrumentasi pabrik. Terdapat beberapa departemen untuk menjalankan proses bisnisnya, yaitu penjualan, pelayanan, *engineering*, sumber daya manusia, dan keuangan. Pada bagian keuangan mengelola semua dokumen dengan menggunakan pengelolaan dokumen secara digital. Tujuan semua dokumen dikelola secara digital agar meningkatkan keteraturan dan ketertiban dalam mengelolanya, serta lebih mudah menemukan dokumen yang ingin dicari.

Salah satu aktivitas pada bagian keuangan PT Yokogawa Indonesia adalah kegiatan penagihan pembayaran atau *invoice* kepada *costumer*. *Invoice* merupakan dokumen tertulis yang di dalamnya berisi surat penagihan pembayaran yang diajukan kepada pembeli. Penggunaan *invoice* pada perusahaan berperan sebagai pencatatan dan bukti resmi untuk penagihan atas penjualan yang telah dilakukan kepada *costumer*. Dalam memudahkan aktivitas tersebut, perusahaan menggunakan *system application and product in data processing* (SAP). SAP merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung dan memudahkan suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Menurut Seto (2013) SAP mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan setiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan lainnya (Yona & Marlina, 2016).

PT Yokogawa Indonesia saat ini menerapkan SAP untuk mengelola dokumen-dokumen terkait penagihan pembayaran (*invoice*) untuk keteraturan dan ketertiban, serta memudahkan dalam mencari dokumen-dokumen yang diperlukan. Berdasarkan pembahasan diatas, saya tertarik untuk melaksanakan magang di PT Yokogawa Indonesia dan menulis laporan magang dengan mengusung topik *system application and product in data processing* (SAP). Judul dari laporan tugas akhir ini adalah **“Implementasi System Application And Product In Data Processing (SAP) Dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran (*Invoice*) Pada PT Yokogawa Indonesia”**.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan dasar pemikiran magang di atas, maka tujuan magang yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi *system application and product in data processing* (SAP) dalam menunjang proses penagihan pembayaran (*invoice*) di PT Yokogawa Indonesia.
2. Untuk mengetahui keunggulan dari implementasi *system application and product in data processing* (SAP) dalam menunjang proses penagihan pembayaran (*invoice*) di PT Yokogawa Indonesia.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan magang di atas, maka target magang yang ingin dicapai adalah:

1. Mampu menjelaskan implementasi *system application and product in data processing* (SAP) dalam penagihan pembayaran (*invoice*) di PT Yokogawa Indonesia.
2. Mampu menjelaskan keunggulan dari implementasi *system application and product in data processing* (SAP) dalam penagihan pembayaran (*invoice*) di PT Yokogawa Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

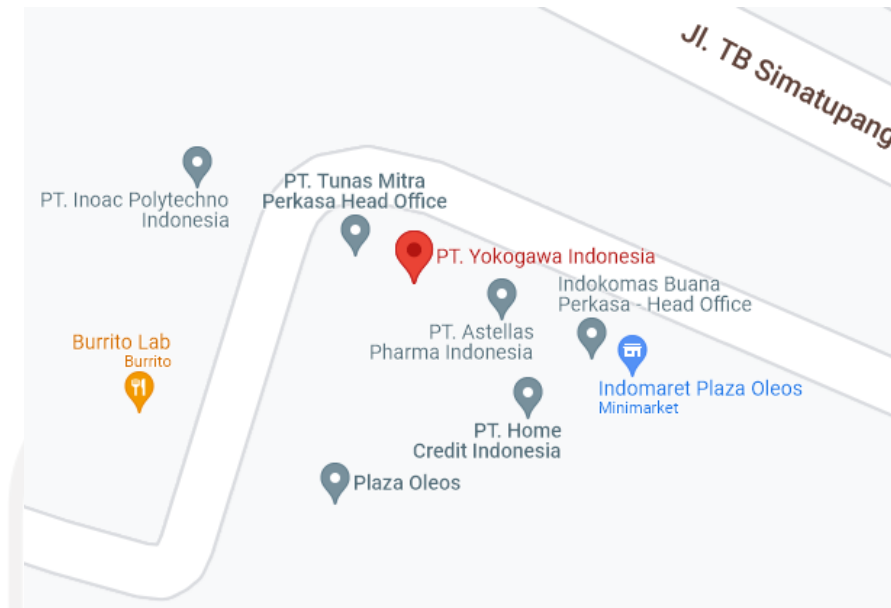
Metode pelaksanaan magang yang digunakan dalam penulisan ini, meliputi bidang magang, lokasi magang, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

1. Bidang Magang

Magang dilakukan di *department finance and accounting* pada bagian AR (*account receivable*) atau dikenal dengan pembiayaan piutang dengan menggunakan *system application and product in data processing* (SAP) dalam penagihan pembayaran *invoice*.

2. Lokasi Magang

Lokasi magang akan dilakukan di PT Yokogawa Indonesia yang berada di Plaza Oleos lantai 3 unit A-H, Jalan TB Simatupang No. 53, Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Jakarta. Kode pos 12520. Telepon 02129712600. Lokasi magang dapat dilihat di Gambar 1.1.



Sumber: Google Maps

Gambar 1.1 Lokasi Magang

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini, meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi di lapangan, wawancara dan diskusi dengan pegawai di PT Yokogawa Indonesia yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dokumen yang berhubungan *system application and product in data processing* (SAP) dan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Cara yang biasa digunakan, mudah, dan praktis untuk memahami dan mendapatkan informasi ialah menggunakan teknik wawancara. Menurut Supriyati (2011:48), wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data atau informasi melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan dan mendalam kepada responden. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan pihak yang berhubungan dengan responden untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Responden dari wawancara ini adalah *supervisor* bagian keuangan bernama Irma Khusnawati dan staf keuangan bagian penagihan bernama Bapak Hadi terkait permasalahan yang akan dibahas.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2006:124), observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan benar sesuai dengan yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait bagan organisasi, alur proses bisnis, alur proses penagihan piutang, dan penerapan SAP

dalam penagihan pembayaran pada divisi keuangan PT Yokogawa Indonesia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Riyanto, 2012:2013).

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada, berupa dokumen terkait bagan organisasi, proses bisnis, dokumen penagihan piutang, invoice, implementasi SAP, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di PT Yokogawa Indonesia.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber dari literatur, jurnal, buku dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 2013: 93). Penulis menggunakan metode ini sebagai landasan perbandingan antara teori dengan praktik di lapangan. Studi pustaka bersumber dari informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang kompeten baik dari buku maupun jurnal. Pustaka tersebut tentunya berhubungan dengan permasalahan yang dibahas oleh penulis.

1.5 Jadwal Magang

Jadwal magang yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 14 Juni 2022. Jadwal pelaksanaan magang dapat dilihat di Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan TOR																												
2	Pelaksanaan Kegiatan Magang																												
3	Penyusunan Laporan Magang dan Bimbingan																												
4	Ujian TA dan Ujian Kompetensi																												

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan magang dikelompokkan menjadi tiga bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat gambaran mengenai isi laporan magang. Pendahuluan berisikan penjelasan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, bidang magang, lokasi pelaksanaan magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

Bab II Landasan Teori

Landasan teori membahas tentang teori-teori yang mendasari masalah serta untuk memecahkan masalah. Bab ini sebagai acuan yang digunakan penulis

untuk menyusun laporan magang dan digunakan untuk memecahkan masalah yang dibahas.

Bab III Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membahas dua hal, yaitu data umum PT Yokogawa Indonesia dan data khusus. Data umum memuat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur perusahaan, dan jam kerja perusahaan. Data khusus berisikan pembahasan mendalam tentang implementasi SAP dalam penagihan pembayaran (*invoice*) pada PT Yokogawa Indonesia selama pelaksanaan magang.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan bab sebelumnya, serta berisikan saran untuk PT Yokogawa Indonesia hanya sebatas pandangan penulis selama melakukan kegiatan magang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan suatu perusahaan yang berhubungan dengan memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana untuk menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*) dengan didasari tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang berusaha mendapatkan dana dengan biaya yang rendah serta menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2000:3). Jadi, manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pencarian, penyimpanan, pengelolaan, pengendalian, pengelolaan, dan pemeriksaan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dapat dilihat pada tugas dan tanggung jawab seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan. Tugas dan tanggung jawab seorang manajer antar perusahaan mungkin saja berbeda, hal ini tergantung dari seberapa besar kecilnya ukuran perusahaan dan jenis usaha perusahaan. Berarti tugas dan tanggung jawab seorang manajer keuangan setiap perusahaan mungkin saja memiliki cakupan yang berbeda, namun ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi. Fungsi manajemen keuangan memiliki tiga

keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, utamanya seorang manajer keuangan. Keputusan yang satu dengan keputusan yang lainnya harus berorientasi pada tujuan perusahaan dan harus saling berkaitan, guna memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Yuningsih (2018: 2) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan, yaitu:

1. Pendanaan

Pendanaan atau perolehan merupakan kegiatan untuk mencari dana untuk membeli aktiva. Sumber dana dapat berasal dari modal sendiri atau bersumber dari modal luar (utang) atau bahkan bisa bersumber dari keduanya, baik utang maupun modal sendiri. Utang bisa berbentuk utang jangka pendek atau utang jangka panjang, sedangkan modal sendiri merupakan laba yang ditahan maupun saham.

2. Investasi atau pembelanjaan

Kegiatan investasi menentukan jumlah aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dan menjadi tolak ukur apakah investasi perusahaan yang dilakukan sudah optimal atau belum. Selain itu, keputusan investasi juga mengatur bagaimana suatu perusahaan dapat memperoleh sumber dana untuk pembelanjaan yang efisien serta mempertahankan sumber dana tersebut secara optimal.

3. Keputusan dividen

Kebijakan dividen merupakan kegiatan atau keputusan menentukan seberapa besar proporsi laba yang harus dialokasikan sebagai laba ditahan dan dividen. Semakin besar proporsi laba yang dialokasikan pada laba

ditahan atau disimpan, maka semakin sedikit proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen, dan sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan adalah untuk menentukan jenis investasi apa yang harus dilakukan, bagaimana cara pembelanjaan serta cara pengelolaan dana yang efektif dan efisien dari sumber dana yang dimiliki.

2.2 Penagihan

2.2.1 Pengertian Penagihan

Penagihan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti proses, cara, permintaan supaya membayar utang. Penagihan dilakukan bertujuan untuk menginformasikan dan mengingatkan kepada pihak-pihak tertagih bahwa ia memiliki kewajiban untuk membayar utangnya kepada pihak penagih (Agusti, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa penagihan merupakan dokumen yang berisikan informasi tentang uang yang harus dilunasi atau dibayarkan oleh pihak tertagih.

2.3 Piutang Usaha

2.3.1 Pengertian Piutang Usaha

Piutang usaha atau *account receivable* merupakan suatu kegiatan penjualan yang dilakukan antara penjual/perusahaan dengan pelanggan dimana pembayaran tidak dilakukan secara tunai, namun secara kredit. “Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagang dan jasa secara kredit” (Mardiasmo, 2016:51). Martono dan Harjito (2012:98) menyatakan bahwa

piutang usaha merupakan tagihan penjual kepada pelanggan yang membeli suatu produk.

Piutang usaha dapat diperkuat dengan janji pembayaran tertulis secara formal, catatan tersebut dibuat saat konsumen sudah membeli barang dengan menggunakan sistem kredit atau pembayaran di muka. Terdapat tiga ciri utama yang ada di dalam piutang perusahaan, yaitu;

1. Nilai jatuh tempo untuk menjelaskan jumlah dari nilai transaksi utama, nilai bunga, dan nilai pajak yang dibebankan untuk dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.
2. Tanggal jatuh tempo ialah batas tenggat beban yang harus dibayar/dilunasi oleh pembeli. Biasanya, penjual menggunakan dua jenis pengukuran umur, yaitu bulan dan hari.
3. Umur jatuh tempo ialah umur dari beban yang harus dibayar/dilunasi oleh pembeli, umumnya umur waktu pelunasan 30-60 hari.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa kegiatan penjualan secara kredit atau bayar di muka merupakan kegiatan yang biasa di dalam dunia bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan minat para pelanggan (Tiong, 2017). Oleh karena itu, untuk mengelola piutang usaha perusahaan membentuk suatu bagian khusus guna mengelola hal-hal tersebut. Bagian/divisi ini memegang peranan yang penting bagi perusahaan, peranan divisi *account receivable* adalah menangani, mengawasi, dan mengontrol piutang pelanggan

agar terkendali dan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Adapun tugas dari *account receivable* staf adalah sebagai berikut:

1. Mencatat seluruh transaksi penjualan dan melakukan pengecekan.
2. Melakukan pembaruan data arus kas dan piutang usaha.
3. Mengurus piutang yang bermasalah.
4. Melakukan penyesuaian data aktual dengan data di buku besar dan melakukan audit lapangan.
5. Memeriksa dan bertanggung jawab atas batas piutang dari *customer*.

2.3.2 Prosedur Penagihan Piutang Usaha

Penagihan piutang usaha dilakukan oleh staf khusus yang telah ditunjuk untuk melaksanakannya. Penagihan piutang usaha membuat surat perjanjian jatuh tempo dan mengirimkannya kepada debitur. Mulyadi (2013:493) menjelaskan penagihan piutang sebagai berikut:

1. Bagian piutang menyusun dan memberikan daftar piutang yang sudah jatuh tempo kepada bagian penagih beserta bukti penjualan asli.
2. Bagian penagih memberikan dokumen-dokumen tersebut ke alamat yang tertera dan menagih piutang yang tercantum dalam daftar tagihan. Kemudian, penagih menerima cek atas nama dan surat pemberitahuan dari debitur.
3. Bagian penagihan memberikan cek kepada bagian kasa beserta daftar tagihannya dan memberikan surat pemberitahuan kepada bagian piutang untuk keperluan pencatatan ke buku kasir dan buku besar.

2.4 Pembayaran

2.4.1 Pengertian Pembayaran

Pengertian pembayaran dalam UU No. 23 tentang Bank Indonesia (pasal 1 angka 6) menjelaskan bahwa:

“Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi”.

Hasibuan (2010:117) menyatakan bahwa pembayaran merupakan perpindahan hak kepemilikan atas sejumlah uang atau dan pembayaran kepada penerimanya. Jadi, pembayaran merupakan kegiatan pemindahan uang menjadi barang, jasa atau informasi dari pembayar ke penerima, baik secara langsung maupun melalui media perbankan.

2.5 Invoice

2.5.1 Pengertian Invoice

Invoice atau faktur merupakan suatu dokumen tertulis yang bersifat penting dalam perdagangan sebab memuat data-data tentang jumlah wesel yang akan ditarik dan penyelesaian segala macam bea masuk (Hutabarat, 2014:30). Komang, 2014; 18 berpendapat bahwa “*invoice* merupakan tandan bukti transaksi atau surat tagihan yang diterbitkan oleh penjual kepada pembeli untuk membayar harga barang yang telah disepakati antara penjual dan pembeli”. Jadi, *Invoice* merupakan dokumen penting yang berfungsi sebagai tanda bukti pembayaran yang diajukan penjual kepada pembeli dengan tujuan memberikan informasi terkait:

1. Jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli.
2. Jumlah jenis barang yang diterima oleh pembeli.
3. Sumber pencatatan buku pembelian sehari-hari. (Hariyanto, 2006: 129)

2.5.2 Jenis-Jenis *Invoice*

Siswosoediro (2008: 92) menjelaskan bahwa *invoice* memiliki 3 jenis yang umum digunakan dalam proses bisnis suatu perusahaan. Berikut ini jenis-jenis *invoice*:

1. *Proforma invoice*

Proforma invoice merupakan jenis *invoice* yang bersifat sementara yang diberikan kepada pelanggan sebelum penjual mengirimkan semua barang dipesan. Ketika seluruh barang telah diterima oleh pelanggan maka penjual akan mengirimkan *invoice* biasa.

2. *Commercial invoice*

Commercial invoice merupakan jenis *invoice* yang paling sering digunakan dan paling umum. *Invoice* ini berisikan perincian tentang jenis barang, harga barang, dan keterangan lainnya yang berhubungan dengan barang tersebut.

3. *Conxular invoice*

Conxular invoice merupakan jenis *invoice* khusus yang digunakan dalam perdagangan internasional. *Invoice* ini dikeluarkan oleh instansi resmi, yaitu kedutaan dan konsulat.

2.6 ERP (*Enterprise Resources Planing*)

2.6.1 Pengertian ERP

Menurut Gasperez (2001) *Enterprise Resource Planing* (ERP) merupakan suatu perangkat lunak *cross-functional* yang terintegrasi dengan memberikan informasi yang saling berhubungan sehingga informasi tersebut dapat diterima secara lengkap dan berguna bagi pengguna untuk membuat suatu keputusan. Fungsi operasional ERP terdapat aplikasi yang terintegrasi antar divisi, seperti: keuangan, sumber daya manusia, produksi, logistik, pemasaran, dan lain-lain. Hall (2011;34) berpendapat bahwa ERP (*Enterprise Resource Planing*) merupakan salah satu model aplikasi sistem informasi yang mampu membantu suatu perusahaan untuk mengintegrasikan setiap divis perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan proses bisnis utamanya. Menurut Indrayani & Maulidahniar (2017) ERP digunakan oleh suatu perusahaan baik manufaktur maupun jasa untuk mengontrol, mengelola, dan mengawasi sumber daya yang dimiliki, proses pembuatan produk, distribusi barang, pemesanan barang, keuangan, dan sumber daya manusia yang terhubung ke dalam *database* yang sama (Ruivo, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, sistem ERP menjadi jawaban bagi perusahaan yang ingin mengatasi kendala untuk mengambil suatu keputusan. Banyak perusahaan yang menggunakan ERP untuk mengurangi redundansi dan inkonsistensi data melalui pemeliharaan *database* perusahaan. ERP mampu membantu untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dan karyawan memiliki akses untuk mendapatkan informasi terkini sebagai dasar pengambilan

keputusan (Utami & Susilo, 2016). ERP juga memiliki modul-modul yang saling terintegrasi untuk mendukung pembaruan informasi terkini secara otomatis. Dengan adanya ERP ini suatu perusahaan dapat mengurangi biaya keseluruhan dan mampu meningkatkan aktivitas pengambilan keputusan (Poston & Grabski, 2001).

2.6.2 Keunggulan ERP

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) mampu memberikan peningkatan produktivitas dan efisiensi, meningkatkan layanan ke pelanggan, meningkatkan kontrol keuangan, mengurangi biaya operasional, dan ketepatan waktu yang lebih baik bagi pengguna serta menghemat waktu untuk memperoleh informasi. Efektivitas dan ketepatan waktu adalah bagian terpenting pada proses bisnis suatu perusahaan. Apabila suatu informasi yang dibutuhkan terlambat dalam penyajiannya maka akan membuat penurunan nilai pada informasi tersebut, sehingga menghambat pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan.

Penerapan ERP tidak sebatas meningkatkan kepuasan pengguna dan mengurangi biaya operasional, akan tetapi penerapan ERP pada akhirnya mampu menghasilkan peningkatan keuntungan dan pertumbuhan suatu perusahaan, seperti peningkatan produktivitas, peningkatan efektivitas, mengurangi kesalahan, dan ketersediaan waktu yang konsisten menjadi manfaat dari penggunaan ERP. (Davenport, T.H., 2000).

2.6.3 Modul-Modul ERP

Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki cakupan yang luas, cakupan tersebut memiliki komponen-komponen yang disebut dengan istilah modul. Modul *software* ERP memiliki modul utama yakni modul operasional, finansial dan akuntansi serta sumber daya manusia. (Irfani, 2015).

2.7 SAP (*System Application And Product In Data Processing*)

2.7.1 Pengertian SAP

SAP merupakan suatu perusahaan dan suatu produk berupa perangkat lunak yang telah digunakan oleh banyak perusahaan-perusahaan besar di dunia. Menurut Dewanto dan Falahah (2007:171), SAP merupakan suatu perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung suatu perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan perangkat lunak ERP yang memiliki beberapa modul yang terintegrasi untuk menunjang operasional suatu perusahaan, seperti *sales distribution, material managemnet, financial and accounting, proction planning, human resource, project system*, dan lain sebagainya.

SAP merupakan aplikasi yang terintegrasi karena dapat mengumpulkan data hanya sekali, sehingga mengurangi kesalahan dan redundansi. Selain itu, SAP memiliki modul-modul yang saling terhubung yang memungkinkan pengguna untuk mengimplementasikan modul-modul yang sangat dibutuhkan dengan mudah, karena SAP memiliki akses yang cepat melalui *database* (Cocca, 2018). SAP memiliki *database* terpusat untuk semua modul yang berjalan di dalam suatu perusahaan dan merupakan solusi terkait manajemen rantai pasok,

manajemen siklus produksi, manajemen hubungan dengan pelanggan, dan manajemen hubungan dengan pemasok. SAP tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan besar, tetapi juga bisa digunakan untuk kebutuhan usaha kecil dan menengah. Sehingga modul SAP memberikan fleksibilitas untuk mengimplementasikan SAP yang dibutuhkan dan diinginkan oleh suatu perusahaan (Brooks & Zeltman, 1998).

2.7.2 Keunggulan SAP

SAP merupakan suatu aplikasi yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya, seperti mempermudah untuk mengelola data-data yang diperlukan. Menurut Seto (2013), SAP memiliki beberapa keunggulan: a) SAP memiliki sejumlah modul yang mampu mendukung semua transaksi suatu perusahaan dan setiap modul bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya; b) mendukung integrasi proses bisnis perusahaan-perusahaan besar; c) semua informasi dan data yang tersimpan dapat diakses oleh divisi lain pada saat dibutuhkan (*cross-functionali*); d) membantu pekerjaan menjadi lebih efisien, karena informasi dan data tersimpan di dalam *database* terpusat dan bersifat transparan; e) SAP memiliki sifat yang fleksibel, sehingga bisa diterapkan bagi semua ukuran bisnis baik itu berukuran kecil, menengah ataupun besar; f) mampu membantu mengambil keputusan bisnis;

2.7.3 Modul-Modul SAP

SAP memiliki beberapa komponen-komponen yang berisikan fungsi-fungsi yang biasa disebut dengan istilah modul. Guna mendukung kegiatan operasional suatu perusahaan, sebagai berikut:

1. Sales & Distribution

SAP mampu diimplementasikan pada departemen sales dan distribution guna meningkatkan efisiensi kegiatan penjualan dan distribusi produk yang berkaitan dengan proses pengelolaan *customer order* seperti; *sales*, *shipping*, dan *billing*.

2. Material Management

SAP membantu menjalankan proses pembelian, pengawasan, dan pengelolaan bahan baku.

3. Perencanaan Produksi

SAP dapat digunakan pada departemen manufaktur guna membantu proses perencanaan dan kontrol pada kegiatan produksi.

4. Quality Management

SAP mampu membantu proses pengecekan kembali untuk menjaga kualitas produk di keseluruhan rantai logistik.

5. Plant Maintenance

SAP dapat digunakan untuk perbaikan sistem secara teknis dan solusi untuk proses administrasi.

6. Human Resource Management

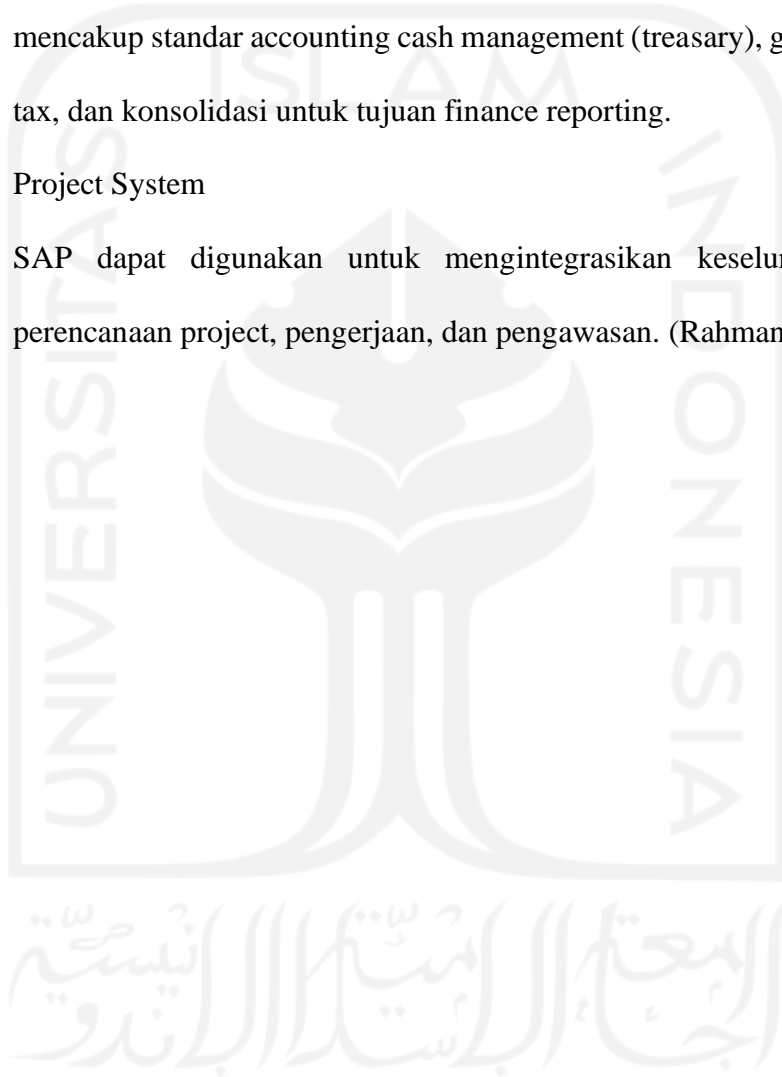
SAP dapat digunakan pada departemen *human resource* untuk membantu mengintegrasikan kegiatan-kegiatan HRD mulai dari administrasi pegawai, pembayaran gaji karyawan, hingga tunjangan karyawan

7. Finance and Accounting

SAP digunakan untuk mempermudah aktivitas departemen keuangan mencakup standar accounting cash management (treasury), general ledger, tax, dan konsolidasi untuk tujuan finance reporting.

8. Project System

SAP dapat digunakan untuk mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan project, pengerjaan, dan pengawasan. (Rahman, 2003).



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1915, Tamissuke Yokogawa seorang ahli *engineer* terkenal mendirikan sebuah institut penelitian listrik di Tokyo, Jepang. Setelah merintis pengembangan produk dan teknologinya. Pada tahun 1920 Tamissuke mendirikan perusahaan bernama Yokogawa Electric Works Ltd.

Pada tahun 1933, Yokogawa mengembangkan produknya dengan memulai penelitian dan pembuatan alat pengaturan suhu dan tekanan serta alat-alat instrumen. Setelah perang dunia kedua, Yokogawa menjadi perusahaan yang bersifat terbuka untuk umum dan mengembangkan produk perekam elektronik pertamanya. Selanjutnya pada tahun 1955, Yokogawa menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan Amerika Serikat bernama Foxboro dan membuka kantor penjualan luar negeri pertamanya di New York.

Pada tahun 1960-an, Yokogawa semakin mengembangkan produknya dan menjadi perusahaan yang memasarkan *system control process* pertama di dunia dan perkembangan dengan pesat. Tahun 1974 Yokogawa mendirikan pabrik pertamanya di luar Jepang, yaitu di Singapura dan membuka kantor penjualan di Eropa. Pada satu dekade selanjutnya, Yokogawa melakukan merger dengan perusahaan Hokushin Electric Works. 5 tahun selanjutnya, yaitu pada tahun

1990-an Yokogawa mendirikan kantor cabang di Bahrain untuk mengawasi dan mengontrol proses bisnisnya yang berada di Timur Tengah.

Tahun 1994 Yokogawa mendirikan kantor cabang di Indonesia dengan nama PT Yokogawa Engineering Indonesia yang bergerak dalam bidang usaha jasa instalasi sistem industri dan perbaikan serta perawatan sistem. Keberadaan PT Yokogawa Engineering Indonesia awalnya hanya kantor administratif saja, namun seiring dengan perkembangan pasar di Indonesia menjadikan PT Yokogawa Engineering Indonesia memperluas bidang usahanya menjadi importir dan distributor untuk konsumen di Indonesia. Sehingga mengubah nama PT Yokogawa Engineering Indonesia menjadi PT Yokogawa Indonesia. Pada tahun 2008 Yokogawa memasuki pasar baru untuk mendukung penemuan obat dengan sistem uji bio baru sampai saat ini.



Gambar 3.1 Kantor PT Yokogawa Indonesia

3.1.2 Logo dan Slogan Perusahaan

1. Logo perusahaan

Logo Yokogawa mencerminkan nilai dan cita-cita yang dimilikinya, serta merupakan lambang bagi karyawan Yokogawa. Gambar seperti bintang memiliki arti petunjuk arah ke mana seseorang harus pergi. Warna kuning seperti matahari mengandung makna misi kami untuk memberi manfaat kepada masyarakat dan misi kami sebagai suatu perusahaan. Garis lurus yang tajam memberi makna bahwa produk dan solusi Yokogawa memiliki akurasi, kecanggihan, dan presisi. Lekukan pada logo menggambarkan kebaikan dan kehangatan Yokogawa sebagai perusahaan.



Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.2 Logo Perusahaan

2. Slogan perusahaan

Slogan “Co-innovating tomorrow” dibuat pada tahun 2015 untuk mengingatkan peringatan 100 tahun perusahaan telah berdiri. Kata “Co-innovating” menyampaikan pesan bahwa perusahaan memiliki tekad untuk terus terlibat dalam penciptaan *value* dan mengembangkan solusi dengan

bekerja sama berjangka panjang bersama mitra. Kata “tomorrow” memiliki pesan bahwa tekad perusahaan untuk terus bergerak maju ke masa depan selangkah demi selangkah. Di bawah slogan “Co-innovating tomorrow” Yokogawa akan bekerja untuk mengoptimalkan arus informasi untuk memecahkan masalah bagi pelanggan, masyarakat, dan bumi.



Co-innovating tomorrow™

Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.3 Slogan Perusahaan

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

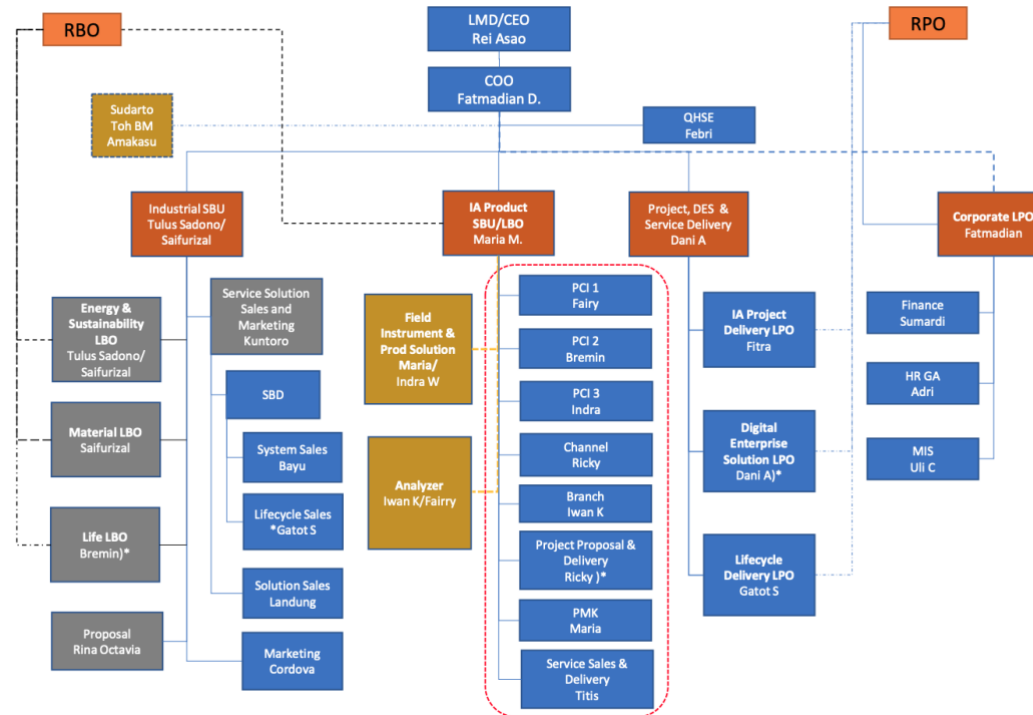
Yokogawa memiliki visi, yaitu menjadi perusahaan yang memberikan solusi bisnis dan kontrol terintegrasi dengan pengetahuan dasar yang kuat dan sistem kontrol, instrumen, serta teknologi informasi.

2. Misi

Misi Yokogawa adalah menyediakan sebuah solusi untuk memenuhi kebutuhan mitra yang terus dikembangkan dengan menggunakan kompetensi dan teknologi Yokogawa di seluruh dunia dengan menggunakan konsep ETS. Selain itu, Yokogawa memiliki misi untuk memimpin afiliasi internasional dengan memanfaatkan peluang di pasar Indonesia dan berkontribusi pada masyarakat luas menjadi perusahaan yang unggul serta menguntungkan di lingkungan sekitar dengan meningkatkan nilai individu tiap karyawannya.

3.1.4 Struktur Organisasi

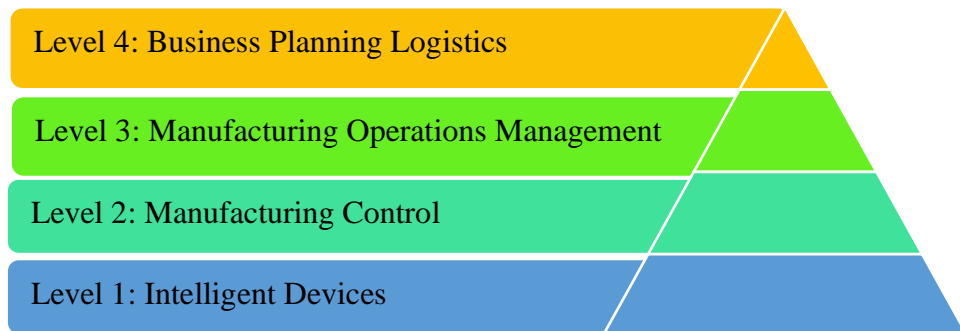
PT Yokogawa Indonesia memiliki organisasi seperti di bawah ini.



Sumber: Arsip PT Yokogawa Indonesia

Gambar 3. 4 Bagan Organisasi PT Yokogawa Indonesia

3.1.5 Produk PT Yokogawa Indonesia



Sumber: Arsip PT Yookogawa Indonesia

Gambar 3.5 Tingkatom Produk PT Yokogawa Indonesia

PT Yokogawa mengklasifikasi produk-produknya bertujuan untuk mempermudah memproduksi produk dan mengembangkannya, serta untuk memudahkan konsumen agar mengetahui produk apa saja yang diperlukan.

1. Level 4: Business planning logistics

Pada level ini, produk yang dihasilkan yaitu berupa sistem yang berkaitan dengan perencanaan bisnis dan logistik serta untuk menjelankan porses bisnis perusahaan, seperti sistem *supply chain managemen*, *hydrocarbon management*, dan lain sebagainya.



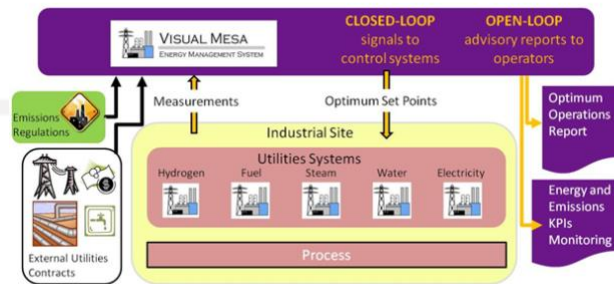
Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.6 Contoh produk: OpreX Control Improvement Software

2. Level 3: Manufacturing operations management

Pada level ini, produk yang dihasilkan berupa sistem manajemen informasi pabrik yang berkaitan dengan manajemen operasional

manufaktur dengan tujuan untuk mengoptimalkan efisiensi kinerja perusahaan. Seperti; Ezaquantum, Exapilot, Visual Mesa, Real-time Production Organizer, dan lain sebagainya.

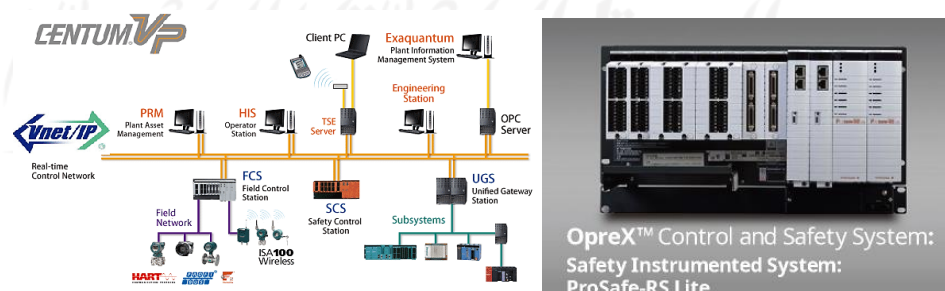


Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.7 Contoh produk: Visual Mesa

3. Level 2: Manufacturing Control

Pada level ini, produk yang dihasilkan berupa sistem yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian semua aspek manufaktur, termasuk mengelola bahan, penjadwalan mesin dan tenaga kerja yang dibutuhkan, dan mengkoordinasikan *supplier* dan *customer*. Produk yang dihasilkan adalah; Centum VP, Prosafe-Rs, Stardom, Fast Tools, dan lain sebagainya.



Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.8 Contoh produk: Centum VP dan Prosafe-RS Lite

4. Level 1: Intelligent Device

Pada level ini, produk yang dihasilkan berupa perangkat fisik yang digunakan untuk menjalankan mesin suatu industri, produk yang dihasilkan ialah alat instrumen analisis gas, alat untuk mengukur temperatur, alat untuk mengukur tekanan, alat instrumen analisis air, dan lain sebagainya.



Sumber: Yokogawa.com

Gambar 3.9 Contoh produk: UP35A (alat pengukur tempratur)

3.2 Data Khusus

3.2.1 Implementasi *System Application and Product in Data Processing* (SAP) dalam Penagihan Pembayaran *Invoice* di PT Yokogawa Indonesia

a) *System Application and Product in Data Processing* (SAP) Pada PT Yokogawa Indonesia

PT Yokogawa Indonesia merupakan perusahaan manufaktur dan memberikan jasa pemasangan sistem instalasi industri pada perusahaan. Produk yang dihasilkan PT Yokogawa sudah banyak dikenal oleh konsumen Indonesia sejak awal tahun 2000-an. PT Yokogawa Indonesia merupakan anak cabang perusahaan dari sebuah perusahaan yang

berlokasi di Jepang dan sudah berdiri sejak awal tahun 1933. Selain PT Yokogawa Indonesia, banyak anak cabang yang tersebar di seluruh dunia, sehingga keputusan implementasi sistem ERP merupakan wewenang yang dimiliki oleh induk perusahaan untuk memutuskan. Oleh sebab itu, pengintegrasian informasi yang *real time* menjadi alasan yang utama untuk mengimplementasi ERP dengan tujuan menghubungkan PT Yokogawa Indonesia dengan perusahaan induk, baik secara aplikasi maupun informasi *real time* yang dihasilkan.

Pada tahun 2018 tanggal 1 April, PT Yokogawa memutuskan untuk mengubah implementasi sistem ERP pada proses bisnisnya yang awalnya menggunakan *software* Rhombus menjadi SAP. Hal ini dikarenakan instruksi dari perusahaan induk yang berlokasi di Jepang. Perubahan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan dari manajemen pusat. Alasan lain yang mendukung perubahan ini adalah perusahaan pusat dapat terintegrasi dengan anak cabang yang tersebar di seluruh dunia dan memiliki laporan dari setiap anak cabang perusahaan yang lebih tepat waktu dan *real time*. Laporan yang tepat waktu dan terintegrasi mampu memberikan manfaat yaitu kemudahan dalam proses pengambilan keputusan.

Pada dasarnya sistem SAP memiliki tiga modul utama yaitu modul *financial*, modul *distribution and manufacturing*, serta modul *human resources* (Wibisono, 2005). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pengguna SAP, PT Yokogawa Indonesia

menggunakan tiga modul utama SAP. Perusahaan menggunakan modul daftar aset tetap, akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, produksi, perhitungan produksi, logistik, serta pembelian barang. Modul daftar aset tetap, akuntansi keuangan, dan akuntansi manajemen termasuk dalam modul *financial*. Modul produksi, perhitungan produksi, logistik, dan pembelian barang termasuk dalam modul *distribution and manufacturing*, sedangkan modul *human resources* yang berdiri sendiri.

Software SAP dikenalkan kepada pengguna PT Yokogawa Indonesia dengan memberikan pelatihan di Jakarta. Semua kebutuhan perusahaan akan SAP diperkenalkan dan diajarkan pada pengguna. SAP diperkenalkan untuk memberikan kemudahan bagi *user* untuk meningkatkan efektivitas dalam memproses data. Implementasi SAP dimulai dari proses pemesanan barang, penerimaan barang, proses pembayaran, dan pelunasan piutang. Penggunaan SAP pada PT Yokogawa Indonesia adalah bagian penjualan, bagian OPD, serta *finance* dan *accounting*. Sejak mengimplementasikan sistem SAP pada tahun 2018 hingga kini, perusahaan banyak mengalami perubahan selama memproses data. Implementasi SAP pada perusahaan mengharuskan adanya pengendalian data yang baik untuk mengurangi adanya kesalahan, karena penginputan data dengan sistem harus terintegrasi dengan benar dan tepat waktu. Salah satu bagian yang salah akan berpengaruh pada bagian yang lain.

b) Bagian yang Terkait dalam Penagihan Pembayaran Invoice pada PT Yokogawa Indonesia

Bagian yang terkait dalam proses bisnis pada PT Yokogawa Indonesia sebagai berikut:

1. Bagian Penjualan

Bagian penjualan memiliki tugas untuk melakukan penawaran kepada konsumen dan menerima pemesanan, pembuatan *quotation* atau surat penawaran berdasarkan permintaan konsumen dan mengirimkan *quotation* kepada konsumen. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk memonitor tagihan pembayaran konsumen dengan berdasarkan ketentuan yang terdapat pada PO.

2. Bagian OPD (*order processing department*)

Bagian OPD bertanggung jawab untuk menerbitkan PO (*purchase order*) untuk *supplier* dengan dasar *quotation* dari konsumen, kemudian menerima pesanan tersebut dan mengirimkannya beserta *delivery note* kepada pelanggan. Bagian ini juga membuat *invoice* untuk konsumen berdasarkan *delivery note* yang telah ditanda tangani oleh konsumen.

3. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas untuk menerima barang dari *supplier*, menghitung, menyiapkan barang sesuai dengan permintaan pembeli, dan melakukan pengemasan barang yang kemudian akan diteruskan ke bagian OPD untuk pembuatan *delivery note*.

4. Bagian *Purchasing*

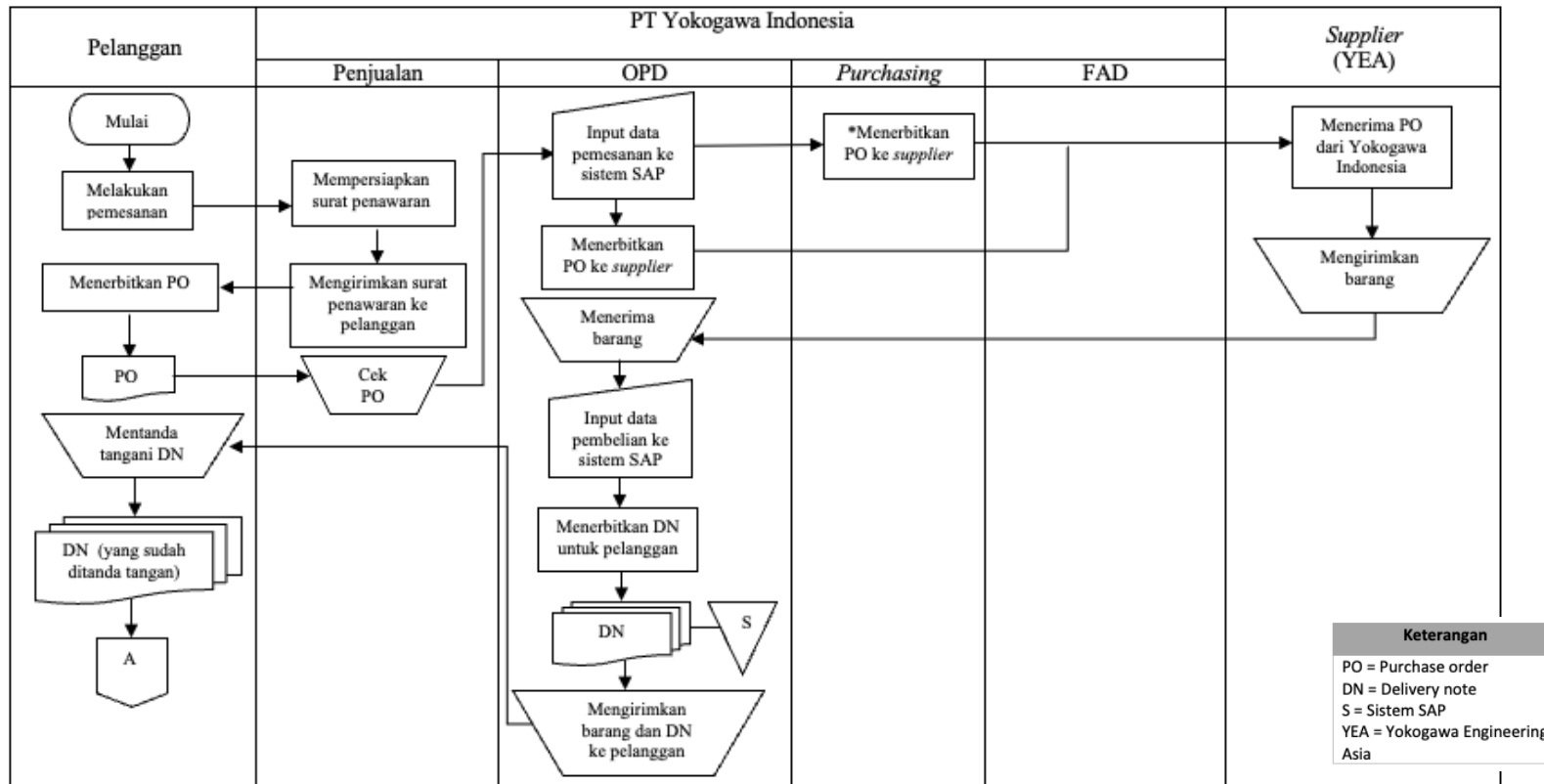
Sama halnya dengan bagian OPD, bagian ini juga bertanggung jawab untuk menerbitkan PO (*purchase order*) untuk *supplier* dan menerima pesanan dari *supplier* dengan catatan pesanan tersebut bukan barang yang diproduksi oleh Yokogawa. Setelah menerima dan mengecek pesanan dari *supplier*, kegiatan selanjutnya akan diteruskan oleh bagian OPD seperti pengiriman barang ke konsumen hingga pembuatan *invoice* untuk konsumen.

5. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab untuk mengecek *invoice* beserta *delivery note* dari bagian OPD untuk dikirimkan kepada konsumen dan menerima pembayaran uang muka secara langsung maupun *transfer* melalui bank dari konsumen. Bagian ini juga yang bertanggung jawab untuk memonitor tagihan pembayaran konsumen dengan berdasarkan ketentuan yang terdapat pada PO.

c) **Bagan Alir Proses Bisnis PT Yokogawa Indonesia**

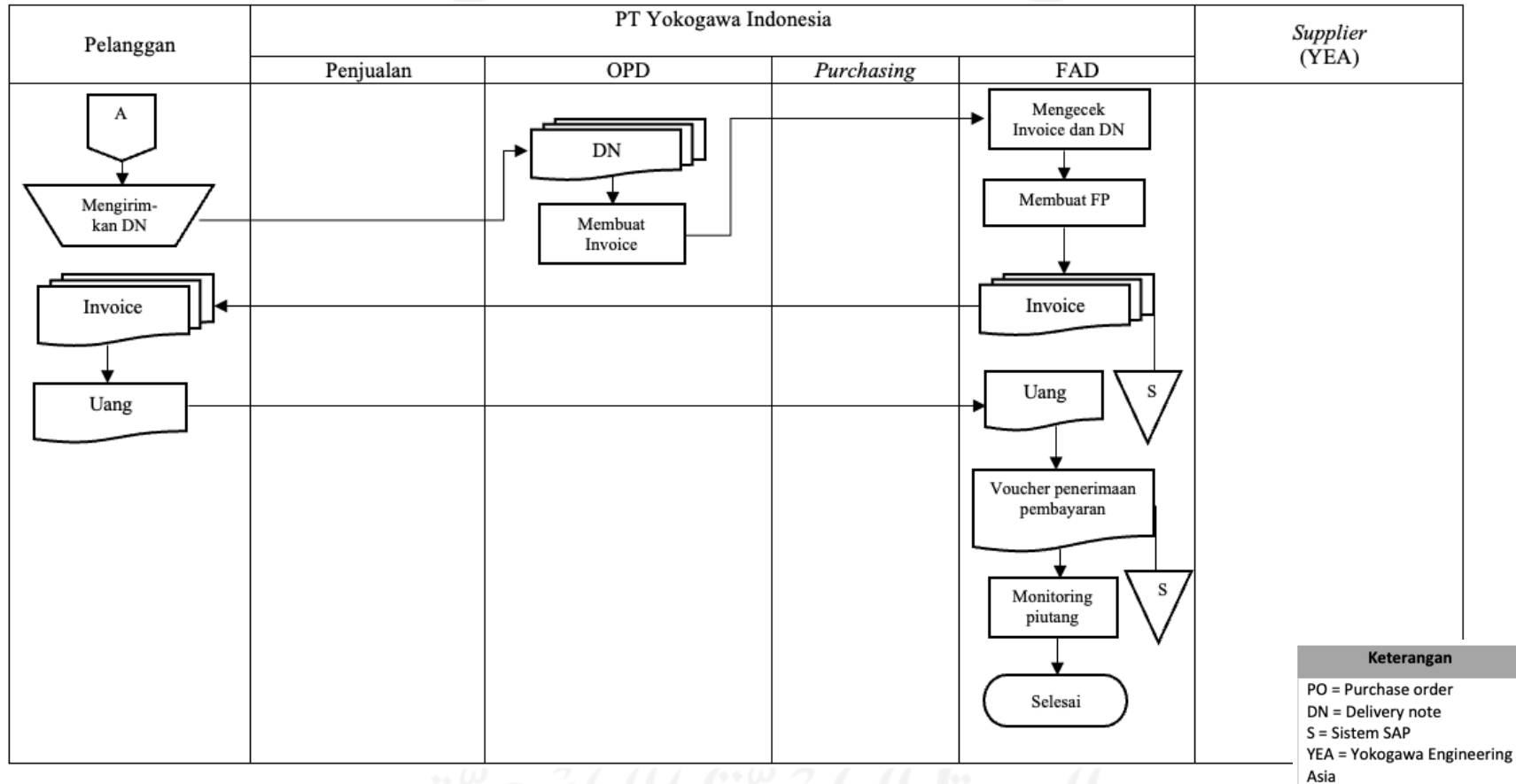
Berikut adalah bagan alir yang diterapkan PT Yokogawa Indonesia.



Sumber: PT Yokogawa Indonesia (data diolah)

Gambar 3.10 Bagan Alir Proses Bisnis pada PT Yokogawa Indonesia

Bagan Alir Proses Bisnis yang diterapkan PT Yokogawa Indonesia (lanjutan)



Sumber: PT Yokogawa Indonesia (data diolah)

Gambar 3.11 Bagan Alir Proses Bisnis pada PT Yokogawa Indonesia (lanjutan)

d) Prosedur Penagihan Pembayaran Invoice pada PT Yokogawa Indonesia

Prosedur penjualan barang yang diterapkan di PT Yokogawa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pemesanan penjualan

Divisi penjualan bertanggung jawab menerima pemesanan, menyiapkan *quotation* atau surat penawaran berdasarkan permintaan konsumen dan “Price Authorization Sheet (PAS)”. Setelah disetujui, bagian penjualan akan mengirimkan *quotation* tersebut kepada pelanggan dan bagian OPD memasukkan data tersebut ke dalam sistem SAP berdasarkan PO (*Purchase Order*) pelanggan.

2. Prosedur pembelian penjualan

Bagian OPD atau *Purchasing* menerbitkan PO kepada *supplier* (YEA) yang kemudian barang yang dipesan akan dikirim oleh YEA dan diterima oleh bagian OPD, serta bagian OPD akan memasukkan data penjualan tersebut ke dalam sistem SAP.

3. Prosedur pengiriman barang

Bagian gudang menerima barang dari *supplier*, menghitung, dan menyiapkan barang sesuai dengan permintaan yang kemudian barang tersebut diserahkan ke bagian OPD. Bagian OPD menerbitkan *delivery note* dan mengirimkan barang beserta *delivery note* tersebut. Setelah barang terkirim, bagian OPD akan menerima *delivery note* yang sudah ditanda tangani oleh konsumen, kemudian OPD menerbitkan *invoice*

dengan dasar *delivery note* tersebut. Bagian FAD (*Finance and Accounting Department*) mengecek *invoice* beserta *delivery note* tersebut berdasarkan ketentuan yang terdapat pada PO.

4. Prosedur pencatatan penjualan

Bagian FAD menerima pembayaran uang muka dari pelanggan, menerima laporan piutang dari bagian AR, dan melakukan pencatatan penjualan dalam *general ledger*.

5. Prosedur monitoring setelah penjualan




Bagian FAD dan *sales* akan memonitor kegiatan setelah penjualan dan menerima uang muka, yaitu piutang penjualan dan penagihan pembayaran dari bagian AR dengan berdasarkan *terms and condition* yang terdapat pada PO.

e) **Dokumen yang Terkait dalam Penagihan Pembayaran Invoice pada PT Yokogawa Indonesia**

Adapun dokumen yang terkait dengan penjualan tunai yang digunakan pada PT Yokogawa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Invoice*

Invoice dibuat oleh bagian AR yang berisikan informasi terkait jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli, jumlah jenis barang yang diterima oleh pembeli, dan sumber pencatatan buku pembelian sehari-hari. *Invoice* dibuat berdasarkan dengan *purchase order* dan *delivery note* dari bagian OPD (*order processing department*) atas barang yang dibeli oleh konsumen.

YOKOGAWA 	Invoice	DOCUMENT NO : 8640019035 DOCUMENT DATE : 07/06/2022 PRINT DATE : 07/06/2022 PAGE : 1 / 1									
PT. YOKOGAWA INDONESIA Gedung Plaza One's Lantai 3 Unit A-H, Jl. TB. Simatupang No. 53 A, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Indonesia	TEL : 62-21-29712600 FAX : 62-21-52780148										
BILL TO: CV. WIDYA TECHNO ABADI JL. BRIGJEND KATAMSO KOMP. BERLIAN SARI, NO. 56J MEDAN JOHOR MEDAN 20112 INDONESIA	PURCHASE ORDER NO : PO-010/WTA/0122 PAYMENT TERMS : Due upon Receipt PAYMENT DUE DATE : 07/06/2022 YOKOGAWA CONTACT PERSON : SimanjuntakDavid Manatar										
ATTENTION TO:	SHIP TO: CV. WIDYA TECHNO ABADI JL. BRIGJEND KATAMSO KOMP. BERLIAN SARI, NO. 56J MEDAN JOHOR MEDAN 20112 INDONESIA										
ORDER NO 2008039140	SHIPPING TERMS DDP MEDAN	DELIVERY NOTE NO									
ITEM	ITEM DESCRIPTION	QUANTITY	UOM	UNIT PRICE	AMOUNT						
000010	Programmable Indicating Controller YS1700-101	5	ST	34,500,000	172,500,000 IDR						
000020	Test Certificate D0002B-EN	1	ST	0	0 IDR						
000030	LOCAL MANPOWER BOP131201	1	ST	0	0 IDR						
THANK YOU FOR YOUR BUSINESS											
					<table border="1"> <tr> <td>SUBTOTAL</td> <td>172,500,000</td> </tr> <tr> <td>TAX (11 %)</td> <td>18,975,000</td> </tr> <tr> <td>TOTAL (IDR)</td> <td>191,475,000</td> </tr> </table>	SUBTOTAL	172,500,000	TAX (11 %)	18,975,000	TOTAL (IDR)	191,475,000
SUBTOTAL	172,500,000										
TAX (11 %)	18,975,000										
TOTAL (IDR)	191,475,000										
100% ADVANCED											
PT. YOKOGAWA INDONESIA   Authorized Signature											
Beneficiary : PT. Yokogawa Indonesia Name : WFG Bank, Ltd. Bank Address : WFG Plaza 1 Building 1-3 Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220 Indonesia Swift Code : WFGIDJ33 Branch Name : Jakarta Branch Account : US00 5300050714 US00 5300064323	Beneficiary : PT. Yokogawa Indonesia Name : PT Bank BTPN Tbk Bank Address : Menara BTPN, 25th - 37th Floor Jl. Dr. Soekarno Agung, Sate Agung Kav. S-S-6 Jakarta 12950 Indonesia Swift Code : SUNTIDJ4 Account : US00 1011561300 US00 1011561302	Beneficiary : PT. Yokogawa Indonesia Name : PT. Bank Wicelindo Indonesia Bank Address : Gedung Menara Astra, Lt. 53 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 Indonesia Swift Code : WICCIDJ4 Account : US00 3018200150 US00 3018200201									

Sumber: Arsip PT Yokogawa Indonesia

Gambar 3.12 Invoice PT Yokogawa Indonesia

2. Faktor Pajak

Faktur pajak dibuat oleh bagian perpajakan dengan dasar *purchase order* dan *delivery note* dari bagian OPD (*order processing department*) atas barang yang dibeli oleh konsumen. Faktur pajak berisikan informasi terkait jumlah harga yang harus dibayar, potongan harga, jumlah uang muka, dasar pengenaan pajak, dan PPN yang harus dibayarkan oleh konsumen.

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.001-22.91928595		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT YOKOGAWA INDONESIA Alamat : GEDUNG PLAZA OLEOS LANTAI 3 UNIT A-H, JL. TB. SIMATUPANG NO 53 A , JAKARTA SELATAN NPWP : 01.070.870.9-058.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : CV. WIDYA TECHNO ABADI Alamat : JL.B.KATAMSO KOMP. BERLIAN SARI Blok - No.56-J RT:000 RW:000 Kel.KEDAI DURIAN Kec.MEDAN JOHOR Kota/Kab.MEDAN SUMATERA UTARA 20145 NPWP : 03.096.482.9-121.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	YS1700-101 Programmable Indicating Controller Rp.34.500.000 x 5	172.500.000,00
Harga Jual / Penggantian		172.500.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		172.500.000,00
Total PPN		18.975.000,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



JAKARTA SELATAN, 07 Juni 2022

HADI PRAYITNO

8640019035
100% ADVANCED

PEMBERITAHUAN: Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN: PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dimilikinya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (3) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari 1

Sumber: Arsip PT Yokogawa Indonesia

Gambar 3.13 Faktur Pajak

3. Delivery Note/Surat Jalan

Surat jalan dibuat oleh bagian gudang yang nantinya akan dikirimkan ke bagian-bagian lainnya. Surat jalan dibuat untuk barang yang siap dikirim ke konsumen dapat keluar dari gudang, yang sebelumnya sudah dapat tanda tangan dari kepala gudang. Dasar dalam pembuatan surat jalan adalah *purchase order* dari bagian FAD (*finance and accounting department*).

YOKOGAWA ◆

Delivery Note

No. : 6000424513
Date : 10/06/2022
Page No. : 1 / 1

PT. YOKOGAWA INDONESIA
Gedung Plaza Okeas Lantai 3 Unit A-H,
Jl. TB. Simatupang No. 53 A,
Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520
Indonesia
Tel: +62-21-29712800
Fax: +62-21-22780148

Sold to
PT. SOCI MAS
JL. PULAU IRIAN KAWASAN INDUSTRI MEDAN NO.2 SAENTIS
PERCUT SEI TUANDELI SERDANG
SUMATERA UTARA
20371
Indonesia

Shipped per
Shipped on or about
00/00/0000
Transportation Document No.

Ship to
PT. SOCI MAS
JL. PULAU IRIAN KAWASAN INDUSTRI MEDAN NO.2 SAENTIS
PERCUT SEI TUANDELI SERDANG
SUMATERA UTARA
20371
Indonesia

From
From
To
Via

Consignee
PT. SOCI MAS
JL. PULAU IRIAN KAWASAN INDUSTRI MEDAN NO.2 SAENTIS
PERCUT SEI TUANDELI SERDANG
SUMATERA UTARA
20371
Indonesia

Terms of Payment
30 Days Net Due
L/C No. : L/C Date

Issuing Bank

Delivery Terms
DDP DELI SERDANG

Net Weight	Gross Weight	Total Case	Net Weight	Gross Weight	Volume
		1	1 KG	1.500 KG	0.021 M3

Packing ID	Order No.	Net Weight	Gross Weight	Measurement
Item No.	Material Description			Quantity
P003498526 000010	9900109315 BATTERY ASSY Model : S9548FA Made in China Reference No. : 2008230441-000010 Linkage No. : 2008230441-000010	1	1.500 KG	36x33x18 CM 4 PCS

Delivery No. : 5011068833-000010

Customer Signature

Signature Name :
Signature Date :

Total 4 PCS
PT. YOKOGAWA INDONESIA
YOKOGAWA INDONESIA
Authorized Signature

Sumber: Arsip PT Yokogawa Indonesia

Gambar 3.14 Delivery Note

4. Purchase Order

Purchase Order dibuat oleh bagian FAD dengan dasar pesanan pembeli. *Purchase Order* akan diteruskan ke bagian OPD untuk dasar pembuatan *delivery note* atau surat jalan.

PT. SMELTING - Gresik Smelter & Refinery
 Affiliate of Mitsubishi Materials
 Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik - 61151
 Tel. 62-31-3976456 - 57, Fax. 62-31-3976460

Supplier : YOKOGAWA INDONESIA, PT
 33039
 WISMA ALDIRON DIRGANTARA
 A. JEND. GATOT SUBROTO KAV.72
 Attn : Mr. Iltan
 Fax : 031-829-4688

Issued Date: 19-Apr-22

Purchase Order No. 22002238

Buyer: Febrina

DNV no: 600


Comm. Class: 001

Delivery Date Requested: 19-Jul-22
 Delivery Date Promised: 19-Jul-22
 Freight: Included

KAWASAN BERSIH PT. SMELTING,
 Desa Roomo, Kec. Manyar, Gresik, Jawa Timur
 Berdasarkan Kpp. Menteri No.1895/WBC-11/2018
 Berjangkit 10-Dec-2018
 Faktur Pajak kode seri 07x, xxx-xx-xxxxxxx

Line	Item / Description	Unit	QTY	Unit Price	Currency	Extended
1	pH ELECTRODE YOKOGAWA FU20-05-TI/NPT W/ 5M CABLE	EA	3	6,087,150	IDR	18,261,450
2	FU20-10-TI/NPT W/ 10M CABLE	EA	7	7,083,450		49,584,150
SUB TOTAL						67,845,600
VAT (11%)						7,463,016
TOTAL						75,308,616

Notes / Remarks :
 • Please attach copy PO at Delivery Note
 • Delivery time: Monday – Friday up to 16.03

Delivery Instructions:
 • PT SMELTING's Warehouse
 Please send back your acknowledgment to:
 Issued by: 

STOP USING PLASTIC BAGS

Payment Terms:
 Bank Transfer within (30) days after correct receipt of:
 goods, original invoice, delivery note, Faktur Pajak (if any)
 and other related document :
 Bank Name : BANK MIZUHO IND. JEND.SUDIRMAN,KT
 Account No.: YOKOGAWA INDONESIA, PT
 3018200150

Mr. Iltan / YOKOGAWA INDONESIA, PT

Mr. Iyuhwan PS/ Director for commerce & business development

FFin. No.: PT Smelting - No. 01.071262B-091000
 03 Capital Plaza Office Tower Lt. 3 Unit C, A. Jend. Gatot Subroto
 No. 95 RT 06 RW 01 Kuningan Barat Kembangan Pogutan Jakarta Selatan
 DKI Jakarta

Sumber: Arsip PT Yokogawa Indonesia

Gambar 3.15 Purchase Order

3.2.2 Keunggulan Implementasi *System Application And Product In Data Processing* (SAP) dalam Menunjang Penagihan Pembayaran (*Invoice*) di PT Yokogawa Indonesia

Implementasi sistem SAP pada perusahaan merupakan salah satu solusi agar perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, yaitu dengan menyajikan data *real time* sehingga proses pengolahan data bisa lebih tepat dan efisien (Jarvenpaa, 2013). PT Yokogawa Indonesia merupakan anak cabang dari perusahaan induk yang berlokasi di Jepang. Perubahan implementasi sistem SAP merupakan instruksi dari perusahaan induk yang bertujuan untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan oleh setiap anak perusahaan, sehingga manfaat yang diperoleh adalah kemudahan untuk mengelola data dan meningkatkan

efisiensi kinerja karyawan sebagaimana dinyatakan oleh *supervisor* bagian keuangan PT Yokogawa Indonesia:

“Tidak ada alasan utama yang saya tahu dalam perubahan implementasi sistem ini (SAP), yang saya rasakan menggunakan ini (SAP) data lebih mudah dan cepat untuk diproses karena terintegrasi dengan bagian lain.” (14.06.2022)

Sejak mengimplementasikan sistem SAP pada tahun 2018 hingga saat ini, pengguna bagian keuangan terutama bagian AR merasakan dampak implementasi sistem SAP. Dampak yang dirasakan pengguna ialah data keuangan diperoleh secara *real time*, sehingga membantu pengguna dalam pembuatan tagihan pembayaran *invoice* kepada pelanggan dan dapat menyajikan laporan secara tepat waktu. Hal tersebut tercermin dari manfaat yang diperoleh PT Yokogawa Indonesia yaitu saat tutup buku setiap bulannya menjadi lebih cepat karena peningkatan kualitas laporan keuangan, pengurangan waktu dalam pengolahan transaksi, dan pengurangan waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Sebagaimana dinyatakan oleh salah satu karyawan senior bagian AR (*Account Receivable*) PT Yokogawa Indonesia:

“Perubahan yang terlihat sejak perubahan ini (SAP) yaitu pada penggunaan informasi. Kalau sebelum menggunakan SAP, kita (pengguna) harus menunggu hingga akhir bulan untuk mendapatkan laporan dari masing-masing departemen, sekarang dengan menggunakan sistem ini (SAP), kita bisa langsung mendapatkan laporan kapan saja dan lebih akurat.” (15.06.2022)

Berdasarkan observasi dan wawancara tidak ada penambahan metode dan praktik dalam penagihan pembayaran *invoice* yang baru setelah

implementasi SAP, karena perusahaan memilih metode dan modul yang ditawarkan oleh *vendor* SAP sesuai dengan modul dan metode yang telah diterapkan sebelum implementasi SAP. Sehingga, tidak ada metode baru yang harus diperkenalkan kepada pengguna setelah implementasi SAP di PT Yokogawa Indonesia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu karyawan senior bagian AR PT Yokogawa Indonesia:

“...tidak ada perubahan (metode dan praktik) pada penagihan pembayaran *invoice*. SAP yang saya gunakan tidak mengganggu proses yang sekarang, hanya membantu agar data cepat diolah karena terintegrasi dengan bagian lain.” (11.06.2022)

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem SAP pada PT Yokogawa Indonesia telah menyesuaikan dengan kebutuhan, strategi, dan kebijakan perusahaan pusat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Boon dan Hoving (2007). Teori ini menjelaskan bahwa sistem informasi dan proses bisnis saling berkaitan, sebagai suatu sistem antara fungsi sistem informasi dengan aktivitas bisnis. Jadi, kepaduan antara sistem informasi dengan strategi, kebutuhan, dan strategi bisnis menjadi kunci penting perusahaan untuk meraih keunggulan bersaing dalam dunia bisnis.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa dan pembahasan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice di PT Yokogawa Indonesia sudah komprehensif. Tercermin dari adanya pengendalian data yang baik pada proses bisnis yang dilakukan, mulai dari proses penerimaan pemesanan, penjualan barang, pengiriman barang, pencatatan penjualan, penagihan pembayaran invoice, sampai monitoring piutang setelah penjualan, sehingga kesalahan-kesalahan kecil yang dilakukan oleh pengguna di bagian terkait hampir nihil.
2. Hasil penelitian menunjukkan PT Yokogawa Indonesia menerapkan SAP karena kebutuhan akan informasi yang bersifat *real*. Dampak dari implementasi SAP dalam menunjang penagihan pembayaran invoice telah dirasakan oleh pengguna SAP bagian AR, yaitu kemudahan dalam mengelola data karena data yang saling terintegrasi dengan bagian yang lain, sehingga aktivitas penagihan pembayaran *Invoice* dan monitoring piutang kepada pelanggan lebih efisien. Dampak yang dirakan oleh pengguna SAP ini, karena kebijakan dari perusahaan pusat untuk mengimplemntasikan SAP dalam proses bisnisnya.

4.2 Saran

Dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat memberikan saran sebaiknya PT Yokogawa Indonesia menambah implementasi modul SAP pada bagian lain dengan menggunakan modul-modul SAP yang tersedia, seperti menggunakan modul *project system* di bagian *engineering* agar mempermudah karyawan untuk mengerjakan dan mengawasi suatu proyek. Selain itu, modul tersebut juga dapat membantu karyawan dari bagian keuangan khususnya AR untuk mempermudah dalam penagihan pembayaran invoice dan monitoring piutang pelanggan, karena setiap modul SAP yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Y., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. (P. N. Adnyana, Penyunt.) Bali: CV. Noah Aletheia.
- Yona, O., & Marlina. (2016, September). Penggunaan System Application and Production in Data Processing (SAP) dalam Pengelolaan Data Arsip pada Bagian Keuangan PT Telkom Witel Sumber. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 65.
- Sumarno, D. C., & Widjoko, G. (2018, Oktober). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Peningkatan Good Corporate Governance (CGC). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Dipetik Mei 10, 2022, dari jimfeb.ub.ac.id
- Bashirusin, I., Fausa, E., & Sari, A. D. (2017, September 3). Implementasi ERP SAP dalam Pembuatan Report Demografi Organisasi (Studi Kasus PT Karakatau Steel (persero) Tbk.). *Jurnal Teknoin*, Vol. 23, 241-252. Dipetik Mei 10, 2022, dari journal.uui.ac.id
- Rahman, F. (2003). *Pengantar SAP*. Jakarta: Ilmu Komputer.
- Agusti, E. (2022, Februari 28). Perancangan Aplikasi Invoice Berbasis Mobile Studi Kasus UMKM. *Hexatech: Jurnal Ilmiah Teknik*, I(1), 19-33. Dipetik Mei 11, 2022
- Hariyanto, S. (2006). *English Business Correspondence*. Yogyakarta, DI Yogyakarta: Kanisius. Dipetik Mei 11, 2022
- Firmansyah, & Aulia. (2020, Februari 1). Analisis Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Tesses Kabupaten Gowa. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, IV (1), 1-12. Dipetik Mei 15, 2022
- Mulyanti, D. (2017, Agustus). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62-71. Dipetik Mei 15, 2022
- Sekarningrum, A. (2021, Desember 6). *Account receivable: Pengertian, 3 ciri, manfaat, cara mendapatkan, dan contohnya*. Dipetik Mei 15, 2022, dari Ekirut media: <https://www.ekirut.com/media/account-receivable-adalah>
- Nugraha, D. (2020, November 18). *Ragam Tanggung Jawab Account Receivable Staff Yang Perlu Anda Ketahui*. Dipetik Mei 15, 2022, dari paper Blog: <https://www.paper.id/blog/bisnis/account-receivable-staff/>
- Yuningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (E. Purwanto, Penyunt.) Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia: Indomedia Pustaka. Dipetik Mei 22, 2022
- Martono, & Harjito, A. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia. Dipetik Mei 22, 2022

- Tiong, P. (2017, December). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinas Tika Mustika Tbk. *Journal of Management & Business*, 1(1), 1-22. Dipetik Mei 24, 2022
- Widyaningdyah, A. U. (2019). Implementasi Enterprise Resource Planning dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar. *Jurnal of Business and Information*, 1(2), 93-100.



LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Penerimaan Magang

PT Yokogawa Indonesia

PLAZA OLEOS, 3rd Floor, Suite A-H,
 Jl. TB. Simatupang No. 53 A Kebagusan, Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan 12520 – INDONESIA
 Phone : +62 21 – 297 12600
 Facsimile : +62 21 – 227 80148



Jakarta, 8 Maret 2022
 No.YIN - HRD/047/III/22

Kepada
 Yth. Ibu. Dra. Sri Mulyati M.Si.
 Ketua Prodi D3 Manajemen
 FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
 Universitas Islam Indonesia
 Condong Catur Depok Yogyakarta 55283

Perihal : Penerimaan Magang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat yang disampaikan ke kami No. 005.167/Ket/20/Akd/III/2022 tertanggal 1 Maret 2022 tentang permohonan penerimaan mahasiswa untuk program Magang di PT.Yokogawa Indonesia, dan setelah mempelajari proposal yang diajukan, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:


1. Kami menerima mahasiswa, a.n **Mohammad Yasin Morawi**, untuk melakukan program Magang terhitung tanggal **14 Maret s/d 14 Juni 2022**.
2. Mahasiswa Magang wajib mematuhi Peraturan Perusahaan PT.Yokogawa Indonesia dan seluruh peraturan-peraturan lainnya yang berlaku saat ini di PT.Yokogawa Indonesia.
3. Mahasiswa Magang menerima dan mengikuti segala ketentuan baik hak maupun kewajiban dari pelaksanaan Magang yang berlaku di PT Yokogawa Indonesia.
4. Surat Keterangan telah mengikuti Magang hanya akan diberikan jika Magang sudah dibuat dan diterima oleh PT.Yokogawa Indonesia.
5. Mahasiswa bersangkutan dimohon untuk hadir di kantor PT Yokogawa Indonesia pada tanggal **14 Maret 2022** guna melakukan registrasi dan orientasi singkat tentang perusahaan.

Demikian surat persetujuan ini disampaikan, untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,


YOKOGAWA INDONESIA
Adit Kurniawan
 HR&GA Manager

Lampiran 1.2 Surat Keterangan Selesai Magang

PT Yokogawa Indonesia GEDUNG PLAZA OLEOS, Lantai 3, Unit A - H Jl. TB. Simatupang No. 53 A, Kebagusan, Pasar Minggu - Jakarta Selatan 12520 Phone : +62-21 - 297 12600 (Hunting), Fax. : +62-21 - 227 80148	 YOKOGAWA
<u>TO WHOM IT MAY CONCERN</u> No. YIN-HRD/127/VI/22	
Here undersigned below is certified that :	
Name	: Mohammad Yasin Morawi
NIM	: 19211014
Major	: D3 Management
UNIVERSITY	: Islamic University of Indonesia
Had been completed his ON THE JOB TRAINING program at Finance & Accounting Dept of PT Yokogawa Indonesia, starting March 14 th , 2022 up to June 17 th , 2022.	
He performed well by showing deep interest and diligent personality during the program execution.	
We wish him the best for future.	
Jakarta, 27 Juni 2022	
 YOKOGAWA INDONESIA <u>Adri Kurniawan</u> HR&GA Manager	

Lampiran 1.2 Lembar Penilaian Magang

LEMBAR PENILAIAN MAGANG

NAMA INSTANSI: PT Yacogawa IndonesiaNAMA MHS: Mohammad Yasin MarawiNO MHS: 1921014PRODI: D3 Manajemen

NO	KRITERIA PENILAIAN	RANGE SCORE	PENILAIAN
1	Kedisiplinan	0 - 25	24
2	Ketrampilan	0 - 25	24
3	Kerjasama	0 - 25	25
4	Komunikasi	0 - 25	25
Jumlah Skor yang Diperoleh			98

Jakarta, 17 June 2022

Counterpart/Supervisor


 (HMA KHUSAWATI)

Kriteria Penilaian:

1. Kedisiplinan (patuh pada ketentuan, taat pada ToR dan waktu kehadiran)
2. Keterampilan (kreatif dan bertindak secara inovatif)
3. Kerjasama (sanggup menyelesaikan pekerjaan secara tim)
4. Komunikasi (kelancaran berkomunikasi baik dengan *counterpart* maupun rekan)

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 004.4009/Ket/20/Akd/VI/2022
Lamp :
Perihal : **Permohonan izin
pengambilan data**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
PT Yokogawa Indonesia
Plaza Oleos 3rd Floor Suite A-H, Jl. TB Simatupang, RT.2/RW.1, Kebagusan,
Pasar Minggu, South Jakarta City, Jakarta 12520

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama : Mohammad Yasin Morawi
No Mhs : 19211014
Jurusan : Manajemen
Judul : Implementasi System Application And Product In Data Processing (SAP) Dalam Penagihan Pembayaran Invoice Pada PT Yokogawa Indonesia
No Hp : 081229373007

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **PT Yokogawa Indonesia**. Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 02 Juni 2022
Ketua Prodi D3 Manajemen

Dra. Sri Mulyati, M.Si.

Lampiran 1.4 Lembar Pertanyaan Wawancara

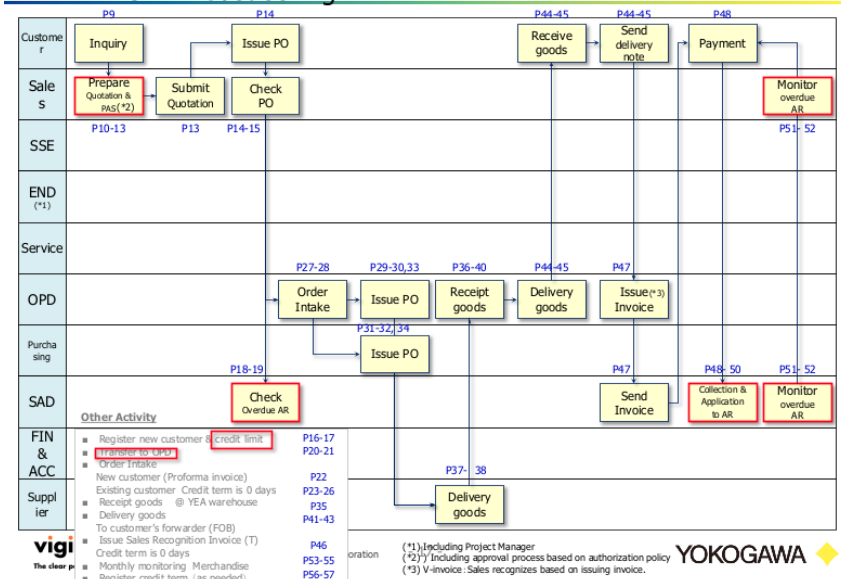
"Implementasi SAP dalam Menunjang Proses Penagihan Pembayaran Invoice"

1. Bagaimana alur proses ^{alokasi} ~~bisnis~~ dalam pengimplementasian SAP untuk menunjang proses penagihan pembayaran invoice?
2. Sejak kapan perusahaan menggunakan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice? (1 April 2018)
 - a. Sebelum perusahaan menggunakan aplikasi SAP, perusahaan menggunakan aplikasi apa? *Phonix & MS GP (Oracle)*
 - b. Mengapa perusahaan lebih memilih menggunakan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice?
 - c. Apa perbedaan yang paling berbeda dari aplikasi sebelumnya?
3. Pengimplementasian SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice dapat digunakan untuk apa saja?
4. Bagaimana perusahaan mengimplementasikan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice?
5. Apa saja yang diperlukan perusahaan untuk mengimplementasikan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran?
6. Butuh berapa lama pengguna dapat menggunakan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice?
7. Apakah ada aplikasi lain selain SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice?
8. Walaupun perusahaan sudah menggunakan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran invoice selama lebih dari 4 tahun. Apa saja kendala dalam menjalankannya?
9. Selama lebih dari 4 tahun perusahaan menggunakan SAP dalam menunjang proses penagihan pembayaran, apa saja kelebihan yang dirasakan baik perusahaan maupun pengguna?

Lampiran 1.5 Bagan Alir Proses Bisnis PT Yokogawa Indonesia

3. Summary of As Is Work Flow

1. BASE i . Just selling



Lampiran 1.4 Dokumentasi

